BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan diatas, bisa disimpulkan bahwasannya:

- 1 Analisis pada penelitian ini meliputi analisis kebutuhan dan analisis desain. Kedua analisis ini dibedakan dengan beberapa indikator. Indikator pada analisis kebutuhan meliputi analisis media, analisis materi serta analisis kondisi atau kemampuan peserta didik. Sedangkan analisis desain meliputi analisis flowchart, analisis storyboard dan analisis desain produk. Hasil kegiatan analisis bersama guru A di SDN Darmaga II menyimpulkan bahwasannya media Sphere AR perlu dikembangkan pada materi relief bumi di sekolah, karena media ini dinilai memiliki potensi yang cukup besar untuk membantu peserta didik dalam memahami materi relief bumi (litosfer & hidrosfer) di kelas v sekolah dasar. Hasil analisis ini kemudian dikembangkan dan dikonsep untuk selanjutnya didesain langsung pada tahapan selanjutnya (desain).
- 2 Desain media *Sphere AR* dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya adalah penyusunan *flowchart*, penyusunan *storyboard* dan desain produk. *Flowchart* menggambarkan alur penggunaan media, sementara *storyboard* merinci tampilan setiap halaman mulai dari cover hingga isi materi. Produk akhir dirancang menggunakan *Canva Pro* untuk buku saku yang terdiri dari 22 halaman, dan *Assemblr World Studio* untuk elemen AR berupa model 3D relief bumi seperti elemen pegunungan, dataran rendah, dan perairan.
- 3 Pengembangan media *Sphere AR* dilakukan dengan mengubah desain mentah menjadi produk atau media yang utuh. Setelah media selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah uji validitas dan kelayakan yang melibatkan dosen ahli media dan ahli materi. Hasil uji validitas oleh ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 98%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Sementara itu, hasil uji validitas oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 92% dan juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Meskipun demikian, pada proses validasi materi terdapat masukan berupa perbaikan

Hana Fitriani, 2025

Pengembangan Media Sphere AR untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Relief Bumi Kelas V di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat yang tidak baku dalam media *Sphere AR*. Namun secara keseluruhan, media *Sphere AR* dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran materi relief bumi di sekolah dasar.

- 4 Peningkatan pemahaman peserta didik pada materi relief bumi sesudah menggunakan media *Sphere AR* menunjukan adanya peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai *posttest* yang mencapai 79 yang awalnya sebesar 29 (nilai *pretest*). Tidak hanya itu, nilai uji N-Gain yang diperoleh mencapai jumlah sebesar 71.0740 dan termasuk kedalam kategori "Tinggi"
- 5 Setelah menggunakan media *Sphere AR* pada pembelajaran IPAS materi relief bumi, peserta didik memberikan respon positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase nilai angket keseluruhan yang mencapai 89% dan termasuk kedalam kategori "sangat layak". Hal ini menunjukan bahwasannya media *Sphere AR* dinilai layak dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi relief bumi kelas v di sekolah dasar.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukan bahwasannya penggunaan media *Sphere AR* memberikan dampak dan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada materi relief bumi kelas v di sekolah dasar. Namun pada proses pelaksanaanya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang tetap harus diperhatikan. Berdasarkan temuan ini, dirumuskan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait guna mendukung pengembangan dan pemanfaatan media *Sphere AR* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini diketahui bahwa adanya keterbatasan perangkat yang dimiliki peserta didik dan kemampuan awal peserta didik yang kurang. Maka peneliti menyarankan guru untuk mempertimbangkan pendampingan tambahan saat penggunaan media berbasis *augmented reality*, khususnya bagi peserta didik yang menghadapi kendala teknis atau kesulitan memahami materi. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

Hana Fitriani, 2025

2. Bagi Sekolah

Pada penelitian pengembangan ini, terdapat kekurangan dalam mempersiapkan dan menelaah lebih jauh kesiapan sekolah dalam menggunakan media berbasis *augmented reality*. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar sekolah dapat mulai mengeksplorasi alternatif pemanfaatan teknologi pembelajaran digital secara bertahap, dengan menyesuaikan kondisi dan kebijakan yang berlaku di lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada materi relief bumi saja. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media berbasis augmented reality pada materi lain dengan mempertimbangkan pengembangan yang lebih fleksibel dan mudah dioperasikan oleh peserta didik dan sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang tersedia di sekolah.